



UNIVERSITAS IPWIJA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Letda Natsir No.7 Cikeas Ds. Nagrak, Kec. Gunung Putri

Kab. Bogor. 16967 Telp. +62-21-8233737

lp2m@ipwija.ac.id <https://lp2m.ipwija.ac.id>



SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No: 176/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2025

Berdasarkan Surat Edaran Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Semester Ganjil 2025/2026 No.148/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2025 tanggal 1 September 2025, dan surat permohonan dari CV.Metro Press Indonesia No.10/UD-MPI/IX/2025 tanggal 14 September 2025 perihal permohonan Narasumber, Pendamping dan Pemberi Materi, dengan ini Kepala LP2M Universitas IPWIJA menugaskan:

Dr. Ir. Titing Widyastuti, M.M. (NIDN: 0317056602)

Untuk menjadi Narasumber dalam kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal	: Senin, 29 September 2025
Waktu	: 13.30 WIB s/d selesai
Media	: daring via Zoom meeting
Tema	: “Penguatan Karakter & <i>Soft Skills</i> Bagi Mahasiswa di Era Digital.”

Setelah pelaksanaan kegiatan Dosen yang ditugaskan diwajibkan membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan kepada pemberi tugas (LP2M Universitas IPWIJA). Mohon bantuan penanggungjawab kegiatan membantu menyediakan berkas yang diperlukan untuk pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan.

Demikian Surat Tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Bogor, 26 September 2025



Drs Javadi, M.M.

Kepala LP2M



CV. METRO PRESS INDONESIA

Jalan Enau, Desa/Kelurahan Gabung Makmur, Kec. Kerinci Kanan, Kab.
Siak, Provinsi Riau, Kode Pos 28655. HP 081364760692
Website : www.metropress.id Email : metropressindonesia@gmail.com

No. : 10/UD-MPI/IX/2025
Lamp. : -
Perihal : Permohonan untuk menjadi narasumber Webinar

Siak, 14 September 2025

Kepada Yth,
Rektor Universitas IPWIJA

Di –
Tempat

Disampaikan dengan segala hormat, sehubungan dengan akan dilaksanakan kegiatan webinar maka dengan ini kami mohon kesediaan Ibu Dr. Ir. Titing Widyastuti, MM. untuk menjadi narasumber yang dengan tema webinar “Penguatan Karakter & Soft Skills Bagi Mahasiswa Di Era Digital” yang akan dilaksanakan pada :

Hari /Tanggal : Senin /29 September 2025

Waktu : 13.30 WIB - Selesai

Tempat : Zoom Meeting

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian, dan kehadiran Ibu kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Pimpinan Penerbit

Rifki Cahyo Saputro, S.Sos



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA



SERTIFIKAT

NOMOR : 20/SN_MPI/IX/2025

Sertifikat ini Diserahkan Kepada:

Dr.Ir.Titing Widyastuti, MM.

SEBAGAI

NARASUMBER

DALAM WEBINAR NASIONAL **PENGUATAN KARAKTER & SOFT SKILLS BAGI MAHASISWA DI ERA DIGITAL**
YANG DISELENGGARAKAN OLEH **CV. METRO PRESS INDONESIA** PADA HARI SENIN 29 SEPTEMBER 2025

Direktur
Metro Press Indonesia

Rifki Cahyo Saputro S.Sos

PENGUATAN KARAKTER DAN SOFT SKILLS BAGI MAHASISWA DI ERA DIGITAL

TITING WIDYASTUTI

Universitas IPWIJA

PT QIA Solution



Disajikan pada webinar tanggal 29 September 2025 oleh Penerbit
Metro Press Indonesia

REFLEKSI

Bayangkan, 2 tahun ke depan Anda sudah lulus. Apa yang membuat Anda diterima bekerja, dipercaya memimpin, atau bahkan sukses berwirausaha? Apakah hanya IPK, atau justru karakter dan soft skills Anda yang membedakan?

Apakah kita hanya ingin melahirkan lulusan yang pintar secara akademik, atau lulusan yang utuh: berkarakter kuat, punya etika, dan mampu menghadapi tantangan zaman?

Pernahkah kita bertanya, apa warisan terbesar yang bisa kita berikan pada generasi muda? Hanya harta dan ijazah, atau karakter dan soft skills yang akan melekat seumur hidup mereka?

KONTEKS DAN LATAR BELAKANG PERUBAHAN BESAR DI ERA DIGITAL

Disrupsi teknologi: kemunculan Artificial Intelligence (AI), big data, Internet of Things (IoT), dan media sosial telah mengubah cara belajar, bekerja, dan berinteraksi

Profesi baru bermunculan (content creator, data analyst, digital marketer) sementara banyak profesi lama tergeser

Kompetisi global: mahasiswa Indonesia tidak hanya bersaing dengan teman seangkatan, tetapi juga dengan talenta dunia

KONTEKS DAN LATAR BELAKANG TANTANGAN DUNIA PENDIDIKAN

Mahasiswa sering terlalu fokus pada **hard skills** (IPK, sertifikat, keahlian teknis)

Padahal dunia kerja dan masyarakat lebih membutuhkan **karakter kuat dan soft skills adaptif**

Dosen & pendidik memiliki peran penting: bukan hanya transfer ilmu, tapi juga pembentuk karakter dan mentor soft skills

KONTEKS DAN LATAR BEKANG REALITAS SOSIAL MAHASISWA SAAT INI

Banyak mahasiswa terjebak **distraksi digital** → scroll media sosial berjam-jam, produktivitas menurun

Muncul gejala **instan**: ingin sukses cepat tanpa proses

Kurangnya **etika digital**: ujaran kebencian, hoaks, cyberbullying

KONTEKS DAN LATAR BELAKANG MENGAPA KARAKTER & SOFT SKILLS MENDESAK UNTUK DIPERKUAT?

Karakter adalah pondasi → tanpa integritas, semua pencapaian bisa runtuh

Soft skills adalah pembeda → banyak orang cerdas secara akademik gagal karena miskin komunikasi, teamwork, atau kepemimpinan

Era digital menuntut adaptabilitas → hanya mereka yang punya *growth mindset* dan ketangguhan (resilience) yang mampu bertahan

APA ITU KARAKTER DAN SOFT SKILL?

Karakter

- Pondasi moral & nilai hidup seseorang
- Contoh: integritas, disiplin, tanggung jawab, empati, ketangguhan (resilience)

Soft Skill

- Keterampilan non-teknis untuk berinteraksi, beradaptasi, dan memimpin
- Contoh: komunikasi, teamwork, problem solving, leadership, critical thinking

TANTANGAN DI ERA DIGITAL

Banjir Informasi (Information Overload)

- Mahasiswa dan masyarakat dibanjiri informasi dari internet, media sosial, dan aplikasi
- Sulit membedakan **fakta** vs **hoaks** → butuh *critical thinking*

Distraksi Digital

- Gadget & media sosial membuat fokus belajar/kerja berkurang
- **Fenomena FOMO (Fear of Missing Out)**: takut tertinggal tren sehingga lebih banyak konsumsi hiburan dibanding produktif

Kompetisi Global

- Mahasiswa Indonesia bersaing dengan lulusan dari berbagai negara
- Perusahaan mencari SDM yang **adaptif, komunikatif, dan mampu bekerja lintas budaya**

TANTANGAN DI ERA DIGITAL

Perubahan Cepat Dunia Kerja

- **Profesi lama tergeser otomatisasi**
- Keterampilan teknis (hard skills) cepat usang → perlu *learning agility*

Krisis Karakter & Etika Digital

- Muncul perilaku instan: ingin sukses cepat tanpa proses
- Banyak kasus **cyberbullying, ujaran kebencian, dan jejak digital negatif**
- Karakter mulia seperti empati, tanggung jawab, dan integritas mulai tergerus

Tekanan Psikologis & Mental Health

- Era digital melahirkan **stres baru**: kecanduan gadget, over-kompetisi, perbandingan sosial (social comparison)
- Mahasiswa butuh *resilience* dan *emotional intelligence*

REFLEKSI ADANYA TANTANGAN



Jika teknologi semakin pintar,
bagaimana dengan kita?

Apakah kita sekadar jadi pengguna
pasif, atau manusia berkarakter
kuat dengan soft skills yang
menjadikan kita unggul di tengah
derasnya arus digital?

PILIHAN

Teknologi memang semakin pintar, bahkan banyak hal yang dulu dikerjakan manusia kini bisa digantikan mesin atau kecerdasan buatan. Tetapi ada satu hal yang tidak bisa digantikan teknologi: **karakter dan kemanusiaan kita**

Kita dapat memilih:

- Menjadi **pengguna pasif**, yang hanya mengikuti arus, mudah tergeser, dan akhirnya tertinggal
- Atau menjadi **manusia berkarakter kuat**, dengan soft skills seperti integritas, komunikasi, kepemimpinan, empati, dan kemampuan berpikir kritis — yang justru membuat kita mampu **mengendalikan teknologi, bukan dikendalikan olehnya**

Yang membuat kita unggul di era digital adalah **kombinasi antara kecerdasan teknis, soft skills, dan karakter yang kokoh**

KARAKTER YANG HARUS DIPERKUAT MAHASISWA

Integritas

- Jujur dalam akademik (anti mencontek, anti plagiarisme)
- Konsisten antara ucapan dan tindakan
- Menjadi pribadi yang dapat dipercaya di dunia nyata maupun digital

Tanggung Jawab

- Mampu menyelesaikan tugas tepat waktu
- Bertanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, kampus, dan masyarakat
- Tidak menyalahkan orang lain atas kegagalan

Disiplin

- Mengelola waktu belajar, organisasi, dan hiburan digital
- Konsisten dalam kebiasaan produktif
- Menyadari bahwa kesuksesan lahir dari proses, bukan jalan instan

KARAKTER YANG HARUS DIPERKUAT MAHASISWA

Ketangguhan (Resilience)

- Mampu bangkit dari kegagalan
- Tidak mudah menyerah meski menghadapi tantangan akademik, organisasi, maupun sosial
- Menjadikan hambatan sebagai pelajaran, bukan alasan untuk berhenti

Empati & Kepedulian Sosial

- Menghargai perbedaan suku, agama, budaya, dan pendapat
- Membantu teman yang kesulitan belajar atau beradaptasi
- Peduli terhadap isu sosial di masyarakat (lingkungan, kemanusiaan, dll)

Etika Digital

- Bijak menggunakan media sosial → tidak menyebarkan hoaks, ujaran kebencian, atau konten negatif
- Menjaga **jejak digital positif** yang mencerminkan kepribadian profesional
- Menghargai privasi orang lain di dunia digital

SOFT SKILLS KUNCI DI ERA DIGITAL

Komunikasi Efektif

- Bukan hanya berbicara atau menulis, tetapi menyampaikan pesan dengan jelas, sopan, dan tepat sasaran di berbagai platform digital
- Termasuk kemampuan komunikasi lintas budaya dan lintas generasi

Kolaborasi & Teamwork

- Di era kerja digital, banyak pekerjaan dilakukan secara virtual dan lintas lokasi
- Mahasiswa perlu membiasakan diri bekerja sama, saling mendukung, dan menghargai perbedaan dalam tim, baik offline maupun online

Critical Thinking & Problem Solving

- Informasi di internet melimpah, tapi tidak semuanya valid
- Soft skill ini membantu mahasiswa memilah, menganalisis, dan mengambil keputusan yang tepat dalam situasi kompleks

SOFT SKILLS KUNCI DI ERA DIGITAL

Adaptabilitas & Fleksibilitas

- Dunia digital bergerak cepat: teknologi, tren, bahkan profesi bisa berubah dalam hitungan tahun
- Mahasiswa yang adaptif tidak hanya siap menerima perubahan, tetapi juga mampu memanfaatkannya sebagai peluang

Kreativitas & Inovasi

- Teknologi memudahkan, tapi kreativitas tetap lahir dari manusia
- Kemampuan menciptakan ide baru, solusi unik, atau pendekatan berbeda akan menjadi nilai tambah di tengah era otomatisasi

Emotional Intelligence (EQ)

- Kemampuan mengelola emosi diri dan memahami orang lain, terutama dalam interaksi digital yang rentan salah paham
- EQ tinggi membantu menjaga hubungan baik dan menghindari konflik

SOFT SKILLS KUNCI DI ERA DIGITAL

Manajemen Waktu & Disiplin Diri

- Tantangan era digital adalah distraksi (media sosial, game, notifikasi)
- Soft skill ini memastikan mahasiswa mampu fokus, mengatur prioritas, dan konsisten mencapai tujuan

Etika Digital & Tanggung Jawab Sosial

- Mahasiswa perlu sadar dampak dari setiap jejak digital yang ditinggalkan
- Menggunakan teknologi dengan bijak, tidak menyebarkan hoaks, serta menjaga integritas akademik dan profesionalisme

STRATEGI PENGUATAN KARAKTER DAN SOFT SKILLS DI ERA DIGITAL

Pembiasaan dalam Kehidupan Digital

- Mahasiswa perlu dilatih untuk **bijak bermedia sosial**, memilah informasi, dan menjaga etika digital
- **Strategi:** menerapkan *digital mindfulness* (sadar penggunaan gawai), misalnya dengan membua jadwal *digital detox* untuk menghindari distraksi.

Belajar Kolaboratif dan Interdisipliner

- Soft skill seperti komunikasi, teamwork, dan adaptabilitas terasah melalui kerja sama nyata
- Kampus dapat mengadakan proyek berbasis tim lintas jurusan atau lintas universitas
- **Contoh:** hackathon, proyek sosial, atau penelitian kolaboratif

STRATEGI PENGUATAN KARAKTER DAN SOFT SKILLS DI ERA DIGITAL

Belajar Kolaboratif dan Interdisipliner

- Soft skill seperti komunikasi, teamwork, dan adaptabilitas terasah melalui kerja sama nyata
- Kampus dapat mengadakan proyek berbasis tim lintas jurusan atau lintas universitas
- **Contoh:** hackathon, proyek sosial, atau penelitian kolaboratif

Latihan Problem Solving Nyata

- Alih-alih hanya teori, mahasiswa perlu diberi kesempatan menghadapi persoalan riil
- **Contoh:** studi kasus, simulasi bisnis, atau *project-based learning* yang menantang kreativitas dan analisis kritis

STRATEGI PENGUATAN KARAKTER DAN SOFT SKILLS DI ERA DIGITAL

Pengembangan Diri di Luar Kelas

- Organisasi mahasiswa, komunitas sosial, dan kegiatan kewirausahaan adalah laboratorium soft skills
- Mahasiswa belajar kepemimpinan, manajemen konflik, dan inovasi secara langsung

Mentoring dan Coaching

- Peran dosen, alumni, atau praktisi sebagai mentor penting untuk menanamkan nilai karakter dan membimbing mahasiswa
- **Strategi:** membuat program *peer mentoring* atau *career coaching* di kampus

STRATEGI PENGUATAN KARAKTER DAN SOFT SKILLS DI ERA DIGITAL

Refleksi Diri dan Self-Improvement

- Mahasiswa perlu dilatih melakukan refleksi atas sikap dan perilaku sehari-hari
- Pertanyaan reflektif: *“Apakah saya sudah berintegritas hari ini? Apakah keputusan saya membantu saya tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik?”*
- Membiasakan *self-evaluation* membantu mahasiswa membangun kesadaran diri (self-awareness)

Keseimbangan Hard Skills dan Soft Skills

- Mahasiswa sering fokus pada IPK dan kompetensi teknis. Padahal, soft skills adalah bekal untuk menghadapi perubahan yang cepat
- Strateginya: setiap pembelajaran hard skill diintegrasikan dengan praktik soft skill (misalnya, presentasi, diskusi, manajemen proyek)

MOMEN KONTEMPLASI

Teknologi akan selalu
berubah



Profesi bisa berganti



Tetapi karakter yang baik dan
soft skills yang kuat akan
menjadi bekal abadi, yang
tidak pernah usang dimakan
jaman